

# PEMBELAJARAN MENULIS SURAT PRIBADI DENGAN MEMPERHATIKAN STRUKTUR TEKS, KEBAHASAAN, DAN ISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE COOPERATIVE LEARNING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 14 BANDUNG

Luthfiana Wulandari<sup>1</sup>, Yeti Mulyati<sup>2</sup>, Ahmad Slamet<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

[luthfianawulandari@upi.edu](mailto:luthfianawulandari@upi.edu)

## ABSTRAK

Pembelajaran menulis membutuhkan berbagai aspek keterampilan, di antaranya keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Pembelajaran menulis surat pribadi merupakan bagian dari keterampilan menulis. Sehubungan dengan itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan menggunakan metode *cooperative learning* pada Siswa Kelas VII SMPN 14 Bandung." Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis sebagai berikut: a) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan menggunakan metode *cooperative learning* pada siswa kelas VII SMPN 14 Bandung. Hal ini terbukti dengan hasil penilaian perencanaan sebesar 3,6 dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,4 dengan kategori baik. b) Siswa kelas VII SMPN 14 Bandung mampu menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan benar. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata pretes sebesar 92 dan nilai rata-rata postes sebesar 94,6 Peningkatannya sebesar 2,6 c) Model *cooperative learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,53,  $t_{tabel}$  sebesar 2,04 pada tingkat kepercayaan 95%, dan db sebesar 34. Dengan demikian, penulis menyimpulkan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan menggunakan metode *cooperative learning* berhasil dengan baik.

**Kata kunci:** Pembelajaran; Keterampilan Menulis; Surat Pribadi; *Cooperative Learning*.

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan bagian keterampilan berbahasa. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif. Sebagian informasi yang menjadi gagasan dapat digali dari beberapa sumber, tetapi menulis tidak hanya sekedar menuangkan gagasan melainkan dengan menulis kita dapat berkomunikasi melalui tulisan. Menurut Tarigan (2013, hlm. 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara sejak dini. Menulis membutuhkan keterampilan khusus agar menjadi penulis yang baik dan menuntut ide-ide logis yang disusun secara menarik. Tulisan yang baik akan menarik pembaca. Pembaca yang baik selalu menginginkan tulisan yang bermutu. Seseorang yang sering menulis menunjukkan bahwa orang tersebut gemar membaca.

Surat dikenal sebagai alat untuk menyampaikan berita secara tertulis, pengertian tersebut adalah pengertian yang sempit karena surat mempunyai fungsi yang lebih luas mencakup informasi tertulis berupa rekaman berita tentang suatu aktivitas. Selain berupa kabar atau berita yang secara umum misalnya penawaran, pesanan, panggilan dan permohonan ke dalam surat ter-masuk berita tentang aktivitas pribadi atau organisasi. Dewasa ini surat merupakan sesuatu yang masih dibutuhkan untuk berkomunikasi antara satu dengan orang lain maupun dengan sebuah instansi. Salah satu surat yang dipelajari oleh peserta didik kelas VII yaitu surat pribadi. Surat pribadi merupakan komunikasi tertulis antara seseorang dengan orang lain dengan menggunakan bahasa yang santai tetapi sopan.

Peserta didik diharapkan dapat membuat surat baik itu surat pribadi maupun surat dinas. Tujuannya agar peserta didik dapat menyampaikan informasi secara tersurat. Sebagian besar peserta didik tidak mengenal surat pribadi karena mereka tidak pernah membaca bahkan tidak pernah membuat surat pribadi. Untuk itu penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan tujuan memberikan pemahaman dalam surat pribadi secara menarik. Peserta didik akan diarahkan untuk menulis surat pribadi dengan pemilihan diksi yang baik dan sistematika sesuai dengan struktur teks.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung; untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan tepat; untuk mengetahui keefektifan model *think pair and share* dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan bentuk permasalahan dan tujuan penelitian ini, penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan keterampilan sains dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis kooperatif. *OneGroup Pretest-Posttest* merupakan desain yang termasuk ke dalam pra-eksperimental. Penulis melakukan penelitian dengan populasi seluruh siswa kelas VII SMP 14 Bandung. Anggota populasi akan diambil sebagian untuk disajikan sebagai sampel. SMP sebagai sampel tersebut diambil satu kelas sebagai uji coba. Pada sampel yang dipelajari harus diberlakukan kesimpulannya untuk seluruh populasi. Sampel yang digunakan harus benar-benar mewakili populasi yang lainnya. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, uji coba, tes. Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji keseimbangan, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Semi (2007, hlm. 14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Semi mengungkapkan bahwa menulis memiliki tiga aspek utama. Pertama dengan tujuan tertentu, kedua dengan gagasan yang akan disampaikan dan yang ketiga berupa sistem bahasa. Ketiga aspek tersebut sangat berkaitan dengan menulis. Misalnya seseorang menulis dengan tujuan tertentu dengan mengungkapkan gagasan berdasarkan pengamatan maupun pengalamannya sehingga disajikan dengan penyajian yang logis maupun kronologis.

Selain itu, Iskandarwassid & Sunendar (2011, hlm. 248) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Ketiga keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Hal itu disebabkan menulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri. Unsur bahasa dan isi harus menjadi satu kesatuan yang padu untuk membentuk sebuah kalimat menjadi paragraf. Dalam keterampilan ini penulis berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis.

Surat merupakan bentuk komunikasi tertulis yang mudah dan praktis. Biasanya yang tertulis dalam surat menyampaikan informasi, pengumuman, keterangan dan sebagainya. Surat ditulis oleh seseorang untuk mewakili dirinya yang ditujukan kepada orang lain. Ditinjau dari segi isi, surat terbagi menjadi tiga jenis:

1. surat pribadi;
2. surat resmi (dinas); dan
3. surat dagang.

Menurut Semi (2008, hlm. 1) surat adalah sarana untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak yang satu ke pihak yang lain. Informasi itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, sikap, dan lain-lain. Surat merupakan sarana komunikasi yang praktis dan menguntungkan, selain itu surat bisa menjadi pengganti diri untuk menyampaikan informasi, undangan, pemberitahuan dan sebagainya. Sampai saat ini surat masih sering digunakan terutama dalam instansi pemerintahan.

Surat memiliki struktur, sama halnya teks yang lain. Struktur merupakan susunan yang membentuk teks. Jika salah satu struktur tidak ada di dalamnya maka teks tersebut tidak utuh. Semi (2013, hlm. 20) mengungkapkan struktur surat pribadi sebagai berikut:

Bentuk atau format surat pribadi lebih sederhana dibandingkan dengan surat resmi. Tetapi secara garis besar, surat pribadi memperhatikan bentuk yang sama dengan surat resmi. Bagian surat pribadi adalah:

1. kepala surat;
2. tanggal surat;
3. penyapa atau salam pembuka;
4. isi surat;
5. salam penutup;
6. tanda tangan dan nama terang.

Meskipun struktur surat pribadi hampir mirip dengan surat resmi, tetapi isi yang disampaikan bisa dibedakan antara surat pribadi dan surat resmi. Isi dalam surat pribadi biasanya berkaitan dengan masalah pribadi yang ditujukan kepada keluarga, saudara, sahabat dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa surat pribadi mempunyai struktur kepala surat yang berisi alamat dan tempat tanggal pembuatan surat, salam pembuka yang berisi paragraf pembuka atau sapaan bagi penerima surat, isi surat yang berisi pesan atau informasi yang akan disampaikan dan yang terakhir paragraf penutup berisi salam penutup dan diakhiri dengan tanda tangan dan nama terang.

Ciri lain yang membedakan antara surat pribadi dan surat resmi yaitu kebahasaan yang digunakan dalam isi surat tersebut. Bahasa yang digunakan dalam menulis surat sangat penting, kepada siapa kita akan menulis harus diperhatikan. Bahasa dapat mencerminkan perilaku penulis dalam menyampaikan sesuatu. Menurut Tarigan (2013, hlm. 33) menjelaskan tulisan pribadi adalah suatu pernyataan dari gagasan-gagasan serta perasaan-perasaan kita mengenai pengalaman kita yang ditulis, baik bagi kesenangan kita sendiri, maupun bagi kepentingan dan kenikmatan sanak keluarga atau sahabat karib. Tulisan pribadi dapat ditandai oleh:

1. bahasa yang alamiah, biasa, wajar, sederhana;
2. ujaran yang normal, biasa, dengan kebiasaan-kebiasaan sintaksis sehari-hari.

Tarigan mengungkapkan bahwa tulisan pribadi merupakan suatu pernyataan yang ditulis alamiah, biasa dan sederhana. Sesuai dengan bahasa yang diucapkan dalam keseharian. Tulisan pribadi dapat dikenali seseorang dengan bahasa yang biasa disampaikan pada saat bercakap-cakap dalam keseharian. Selain itu, tulisan pribadi ditulis dengan spontanitas yang dimiliki oleh setiap orang.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan menggunakan metode *coopertaive learning* berdasarkan hasil penilaian oleh observer, penulis memperoleh nilai perencanaan pembelajaran sebesar 3,4 dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,6 artinya penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan metode *cooperative learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung dengan kategori baik. Sedangkan hasil proses pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan menggunakan metode *coopertaive learning*.

Berdasarkan data dan analisis yang dikemukakan di atas, nilai prates tertinggi dengan nilai 100, sementara nilai prates terendah dengan nilai 56,2. Berdasarkan pengamatan penulis, kegiatan prates tersebut memang rata-rata nilai yang diperoleh cukup baik. Hal tersebut diakibatkan karena para peserta didik sebelumnya telah mengetahui pembelajaran menulis surat pribadi. Nilai terendah yaitu 56,2 dan nilai tertinggi yaitu 100. Nilai 56,2 diperoleh satu orang, nilai 75 diperoleh satu orang, nilai 87,5 diperoleh enam orang, nilai 93,7 diperoleh 22 orang, nilai 100 diperoleh lima orang.

Struktur teks, kebahasaan dan isi sebagian besar diisi dengan benar pada kegiatan pretes adalah struktur benar tetapi tidak lengkap, kebahasaan yang digunakan cukup baik dan isi sebagian besar sudah benar.

Keberhasilan peserta didik dalam menuliskan struktur teks, kebahasaan dan isi berada pada penentuan kepada siapa surat itu ditujukan. Meskipun jawaban yang ditulis peserta didik berbeda, namun sebagian besar peserta didik sudah mampu menentukan kepada siapa surat itu di-tujukan. Peserta didik sudah mampu menuliskan struktur teks, kebahasaan dan isi secara keseluruhan.

Kekeliruan terjadi pada saat peserta didik menuliskan struktur teks, dikarenakan struktur teks tidak dipenuhi pada saat mengerjakan pretes. Struktur teks yang terdapat dalam surat pribadi yaitu kepala surat, tanggal surat, penyapa atau salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan dan nama terang. Sebagian peserta didik tidak mengisi struktur tersebut hanya beberapa struktur saja yang dituliskan dalam surat pribadi.

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, nilai rata-rata peserta didik dalam kegiatan pretes sebesar 92,2 yang dikategorikan baik. Kegiatan pra-tes dilakukan karena penulis ingin mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi. Oleh karena itu, solusi yang diberikan pada kekeliruan dalam menuliskan struktur teks, kebahasaan dan isi penulis memberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning*.

Setelah perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* diberikan kepada peserta didik, maka nilai hasil pascates yang diperoleh mengalami peningkatan yang baik. Semua siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam menuliskan struktur teks, kebahasaan dan isi.

Berdasarkan pembahasan kegiatan post-test yang telah dilakukan, meliputi beberapa peserta didik yang tidak mampu dalam menuliskan beberapa struktur teks. Kesalahan tersebut di antaranya struktur benar tetapi tidak lengkap, kebahasaan yang digunakan cukup baik dan isi sebagian besar sudah benar.

Nilai terendah yaitu 62,5 dan nilai tertinggi yaitu 100. Nilai 62,5 diperoleh satu orang, nilai 81,2 diperoleh satu orang, nilai 87,5 diperoleh empat orang, nilai 93,7 diperoleh 13 orang dan nilai 100 diperoleh 16 orang. Peserta didik yang lain sudah bisa menuliskan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan sangat baik dibandingkan dengan prates. Meskipun hanya sebagian kecil peserta didik yang masih melakukan kesalahannya.

Nilai rata-rata yang diperoleh dalam kegiatan pascates adalah sebesar 94,6 yang berkategori baik. Memperhatikan pembahasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa terjadi perubahan yang baik setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran metode *cooperative learning*. Berarti penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran menulis surat pribadi sesuai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: a) penerapan kebahasaan dalam pembelajaran menulis surat pribadi tanpa didukung oleh penggunaan kosa kata dan tata bahasa akan menimbulkan kesulitan bagi peserta didik; b) pemberian tugas di rumah bagi peserta didik untuk menganalisis surat pribadi membantu dalam pemahaman struktur teks tersebut. Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan menggunakan metode *cooperative learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung. Hal itu terbukti, hasil penilaian perencanaan

pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi dari guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Adapun penilaian pelaksanaan yang diperoleh penulis yaitu 3,4 dengan kategori Baik (B). Sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditetapkan, maka persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi dapat dinyatakan baik yang artinya penulis mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Peserta didik kelas VII F SMP Negeri 14 Bandung mampu menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan menggunakan metode *cooperative learning*. Hal itu terbukti dengan hasil pretes dan postes. Nilai rata-rata pretes yaitu 92 sedangkan nilai rata-rata postes 94,6. Jadi terdapat peningkatan nilai pretes ke postes sebesar 2,6. Itu artinya peserta didik kelas VII F SMP Negeri 14 Bandung mampu menulis surat pribadi dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan baik.

Metode *cooperative learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi di kelas VII SMP Negeri 14 Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,53 > 2,04$  dalam tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 34. Dengan demikian, metode *cooperative learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Epriyanti, Erni. (2016). *Penerapan Teknik TSTS (Two Stay Two Stray) Dan Teknik MKE (Menandai Kesalahan Ejaan) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Kelas IV A SDN Tegalkalong II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Universitas Pendidikan Indonesia*
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mufatiroh, Siti. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas IV MI I'anusshibyan Tanah Sereal Kota Bogor*. Buku Pedoman Praktikum. Vol XII hal 129
- Purowoko, Joko. (2006). Analisis Kalimat Bahasa Indonesia di Dalam Surat Pribadi Siswa Kelas V SD Negeri 02 Tunggulrejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. *Electronic Theses and Dissertations*. Vol no. 11066
- Semi, M. Atar. (2008). *Terampil Menulis Surat*. Bandung: Titian Ilmu
- Tarigan, H. Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa